

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Studi Timbulan, Komposisi, Karakteristik, dan Potensi Daur Ulang Sampah Komersial Kota Padang Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total timbulan sampah komersial Kota Padang yaitu 25.892 kg/hari atau 25,892 ton/hari. Komposisi sampah komersial didominasi oleh sampah organik yaitu 97,20% dan sampah anorganik sebesar 2,81%. Sampah organik terdiri dari sampah sisa makanan 42,51%; sampah plastik 29,49%; sampah kertas 18,82%; sampah halaman 3,83%; sampah karet/ kulit 2,27%, dan sampah kain/ tekstil 0,27%. Sampah anorganik terdiri dari sampah logam/kaleng 2,11%, sampah lain-lain 0,45%, dan sampah kaca 0,25%. Rata-rata berat jenis sampah yaitu 0,13 kg/l dan faktor pemadatan 1,434. Nilai rata-rata karakteristik kimia sampah yaitu untuk kadar air 41,85%; kadar volatil 47,57%; kadar abu 5,87% dan *fixed carbon* 4,71% dengan rasio C/N 42,31. Karakteristik biologi yang diuji yaitu populasi lalat sebanyak 4 ekor/m² dan nilai fraksi biodegradabilitas sebesar 62,91%. Rata-rata potensi daur ulang sampah komersial sebesar 55,2% yang terdiri dari sampah halaman 100%, sampah kaca 90,41%, sampah logam/kaleng 88,74%, sampah plastik 88,46%, sampah sisa makanan 66,78%, dan sampah kertas 62,43%.
2. Rekomendasi untuk pengelolaan sampah komersial di Kota Padang yang dapat dilakukan yaitu pengomposan untuk sampah layak kompos, budidaya maggot BSF (*Black Soldier Fly*), dan daur ulang (*recycling*).

5.2 Saran

Hasil penelitian mengenai Studi Timbulan, Komposisi, Karakteristik dan Potensi Daur Ulang Sampah Komersial Kota Padang Tahun 2023 dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk memperbaharui data timbulan dan komposisi sampah setiap 5 tahun sekali, sesuai dengan SNI 19-3964-1994, guna memungkinkan pemerintah kota melakukan perencanaan yang efektif terhadap manajemen dan pengolahan sampah.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan khususnya terkait sampah institusi dan sampah industri untuk mendapatkan data timbulan total sampah di Kota Padang. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat terhadap karakteristik sampah yang dihasilkan oleh sektor-sektor tersebut.

